

## ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PAKCOY PADA PT A LEMBANG JAWA BARAT

Eva Kiswani

<sup>1</sup> Eva Kiswani, <sup>2</sup> Dr. Irmayani Noer, S.P., M.Si, <sup>2</sup> Dayang Berliana, S.P., M.Si

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Agribisnis, <sup>2</sup> Dosen Program Studi Agribisnis, Politeknik Negeri Lampung  
email<sup>1</sup>: evamoslem25@gmail.com  
email<sup>2</sup>: irmayaninoer@polinela.ac.id  
email<sup>2</sup>: dayang@polinela.ac.id

### ABSTRACT

PT A is an Agrot trading company that supplies various types of vegetables (Horticulture) for modern market needs. Pakcoy is one type of vegetables produced by PT A. Pakcoy is a type of vegetable plant that includes family Brassicaceae. Companies must maintain the sustainability of the company for that company's management needs to create policies that refers to the creation of efficiency and effectiveness of work. The policy can be a pricing of goods manufactured. The purpose of analyzing the cost of production is to analyze the cost of goods sold and the selling price set. The method of analysis using the method of quantitative full costing. The result and discussion is obtained that: (1) The amount of cost of production in company A based on calculation using full costing method is Rp14.404 / kg, (2) based on the calculation of the selling price of pakcoy with the margin set by company A by 40% , obtained the value of the selling price pakcoy Rp20.165 / Kg.

**Keywords:** pakcoy, cost of goods sold, selling price

### ABSTRAK

PT A adalah perusahaan *Agrot trading* yang memasok berbagai jenis sayur (Hortikultura) untuk kebutuhan pasar modern. Pakcoy merupakan salah satu jenis sayuran yang diproduksi oleh PT A. Pakcoy adalah jenis tanaman sayur-sayuran yang termasuk keluarga *Brassicaceae*. Perusahaan harus menjaga keberlangsungan perusahaan untuk itu pihak manajemen perusahaan perlu membuat kebijakan yang mengacu pada terciptanya efisiensi dan efektivitas kerja. Kebijakan tersebut dapat berupa penetapan harga pokok produksi. Tujuan melakukan analisis harga pokok produksi yaitu menganalisis besarnya harga pokok produksi dan harga jual yang ditetapkan. Metode analisis menggunakan menggunakan metode kuantitatif *full costing*. Hasil dan pembahasan diperoleh bahwa: (1) Besarnya harga pokok produksi pada perusahaan A berdasarkan perhitungan menggunakan metode *full costing* diperoleh sebesar Rp14.404/kg, (2) berdasarkan perhitungan besarnya harga jual pakcoy dengan margin yang telah ditetapkan oleh perusahaan A sebesar 40%, diperoleh nilai harga jual pakcoy sebesar Rp20.165/Kg.

**Kata kunci:** pakcoy, harga pokok produksi, harga jual

### PENDAHULUAN

Pakcoy adalah jenis tanaman sayur-sayuran yang termasuk keluarga *Brassicaceae*. Tumbuhan pakcoy berasal dari China dan telah dibudidayakan setelah abad ke-5 secara luas di China Selatan dan China Pusat serta Taiwan.

Sayuran ini merupakan introduksi baru di Jepang dan masih sefamili dengan Chinese *vegetable*. Pakcoy telah dikembangkan secara luas di Filipina, Malaysia, Indonesia dan Thailand.

PT A adalah perusahaan yang bergerak dibidang *Agrot trading*. PT A memasok berbagai

jenis sayur dan buah segar (Hortikultura) untuk kebutuhan pasar modern atau *supermarket*. Lokasi PT A sebagai perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis khususnya sayur-sayuran memiliki lokasi strategis.

PT A dalam memenuhi kebutuhan sayur pakcoy untuk *supermarket* dibantu oleh *supplier* antara lain Bapak Uus dan Bapak Rizal. Pihak *supplier* telah menjalin kerjasama yang cukup lama dengan PT A Penetapan harga beli pakcoy dari *supplier* ditentukan oleh kesepakatan pihak *supplier* dan pihak Bimandiri. Harga jual pakcoy dari *supplier* ke pihak PT A lebih tinggi dari pada harga jual pakcoy ke pasar, hal ini dikarenakan terdapat standar-standar khusus yang diberikan oleh pihak PT A. Harga pokok produksi (HPP) sangat diperlukan agar pihak perusahaan dapat menetapkan standar harga.

### **Tujuan**

Menganalisis Harga Pokok Produksi Pakcoy pada PT A dan menganalisis Harga Jual Pakcoy pada PT A.

### **Metodologi Pelaksanaan**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara metode observasi partipatif. Metode kerja yang dilakukan dengan ikut serta dalam kegiatan pekerja di PT A dan pengamatan tentang pokok-pokok pembahasan. Pengumpulan data yaitu selama 2 bulan yaitu pada bulan Agustus sampai dengan September 2017.

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang didapatkan dari responden atau objek penelitian yang dikumpulkan seseorang peneliti (Prawirosestono, 2009). Data primer diperoleh dengan mewawancarai secara

langsung kepada petani, pemasok, maupun dengan karyawan yang berada di PT A.

#### **2. Data Sekunder**

Data skunder didapatkan dari sumber yang tidak langsung atau pihak kedua (Prawirosestono, 2009). Data sekunder didapat dari berbagai sumber misalnya dari literatur, buku, jurnal, dan data yang telah diolah dibagian pemasaran yang didapat dari staf PT A yaitu berupa data total transfer pada bulan Agustus dibeberapa *supermarket* di Jawa Barat dan sekitarnya.

### **Metode Analisis Data**

Analisa data yang dilakukan secara kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis harga pokok produksi dan harga jual pakcoy yang ditetapkan oleh PT A.

### **Biaya Produksi**

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam mengolah input menjadi output. Total biaya merupakan biaya keseluruhan atau beban finansial yang harus ditanggung perusahaan dan para pelaku usaha, dalam menyediakan barang dan jasa yang dapat bermanfaat bagi konsumen (Zaini,2017).

### **Harga Pokok Produksi**

Bustami dan Nurlela (2010) menjelaskan harga pokok produksi adalah gabungan dari seluruh komponen biaya yang dikeluarkan pada proses produksi. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi

apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

### **Harga Jual**

Perhitungan harga jual dilakukan dengan menambahkan HPP yang didapatkan dengan HPP yang telah dikalikan dengan persentase *margin* keuntungan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Rumus perhitungan harga jual dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Harga jual} = \text{HPP} + (\text{HPP} \times \text{Margin})$$

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Proses Produksi Pakcoy pada PT A**

Proses produksi pakcoy yang terjadi pada PT A yaitu sebagai berikut:

##### a. Penerimaan barang (*receiving*)

Penerimaan barang adalah awal dari kegiatan produksi. PT A mempunyai 2 jenis barang, yaitu barang datang dan barang jadi. Barang datang adalah barang yang tidak perlu disortir dibagian *receiving*, barang langsung masuk kebagian produksi untuk di sortir. Barang datang adalah barang yang disortir pada bagian *receiving*, setelah selesai dari *receiving* barang langsung dikemas pada bagian pengemasan. Pakcoy termasuk kedalam katagori barang jadi, sehingga pakcoy yang datang dari *supplier* langsung disortir di *receiving*. Barang yang datang jumlahnya sesuai dengan jumlah barang yang dipesan. Barang rusak ataupun barang yang tidak masuk kedalam spesifikasi yang telah ditetapkan oleh PT A dikembalikan lagi ke *supplier*.

##### b. Pengemasan (*packing*)

Pakcoy yang telah selesai dari bagian *receiving* kemudian masuk kebagian pengemasan (*packing*). Proses pengemasan

pakcoy yaitu dengan diikat oleh isolasi putih dan isolasi hijau. Isolasi hijau merupakan isolasi khusus yang dibuat oleh PT A yang bertuliskan nama perusahaan yaitu Bimandiri. Pakcoy yang telah disortir dibagian *receiving* langsung ditimbang dengan berat 250 gr, kemudian diikat menggunakan isolasi putih pada bagian atas dan isolasi hijau pada bagian bawah pakcoy. Pakcoy yang telah dikemas langsung dimasukkan kedalam kontainer.

##### c. Pembagian

Pengawasan mutu berupa pengecekan berat barang dan keadaan kemasan dilakukan di ruang pembagian. Barang yang tidak sesuai ukuran, berat, dan kemasannya akan dikembalikan ke ruang pengemasan untuk dilakukan pengemasan ulang. Pembagian merupakan tempat membagi produk yang siap dipisahkan menurut jumlah pesanan. Barang-barang yang telah sesuai berat dan kemasannya akan dibagikan ketempat yang sudah tertera surat jalan dari PT A ke toko-toko.

##### d. Ekspedisi

Ekspedisi pakcoy dilakukan setelah produk siap untuk dikirim ke toko-toko atau *supermarket*. Produk yang telah siap dimasukkan kedalam mobil secara perlahan agar tidak terjadi kerusakan, pengirim barang dilakukan pada malam hari. Produk dikirim ke *supermarket* disekitar Bandung sampai Jakarta. Sayuran yang telah siap dikirim ke supermarket besar yang telah bekerja sama dengan PT A antara lain *Lottmart*, *Hypermart*, dan juga *Carefour*.

### **Biaya produksi**

Biaya produksi adalah yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu barang. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh PT A dalam memproduksi pakcoy yaitu:

a. Biaya Bahan Baku

Bahan baku utama yaitu pakcoy yang diperoleh dari *supplier* pakcoy yang beradada di Lembang. *Supplier* tetap sayuran pakcoy yang telah bekerja sama oleh PT A yaitu bapak Uus dan bapak Rizal.

b. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah usaha fisik yang telah dikeluarkan karyawan untuk memproduksi produk. Biaya tenaga kerja dibagi menjadi , yaitu biaya tenaga kerja tetap dan biaya tenaga kerja variabel. Biaya tenaga kerja tetap adalah biaya tenaga kerja yang besarnya tidak berubah apabila terjadi perubahan output yang dihasilkan. Biaya tenaga kerja variabel yaitu biaya yang dapat berubah-ubah sesuai dengan jumlah output yang dihasilkan.

c. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan oleh PT A dalam memproduksi 100 kg pakcoy yaitu biaya penyusutan, biaya operasional, dan biaya transportasi.

### **Harga Pokok Produksi Pakcoy**

Produk yang diproduksi berdasarkan dari permintaan *customer* atau pihak *supermarket* dan spesifikasinya pun berasal dari *customer* yang memesan. PT A sebagai produsen harus memperhitungkan biaya yang dikeluarkan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, PT A menggunakan metode *full costing*. Metode *full costing* memperhitungkan seluruh unsur biaya kedalam harga pokok produksinya. Biaya yang termasuk kedalam perhitungan harga pokok produksi pakcoy menggunakan metode *full costing* adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik yang meliputi biaya penyusutan, biaya operasional, dan biaya transportasi.

PT A menentukan harga jual pakcoy berdasarkan kesepakatan bersama dengan pihak *supermarket*. Kesepakatan harga kepada pihak *supermarket* dilakukan setiap minggu. Perhitungan harga pokok produksi sangat diperlukan oleh PT A. Harga pokok produksi yang telah diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan kesepakatan harga kepada pihak *supermarket* dan pihak *supplier*.

Perhitungan HPP disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Pakcoy metode *full costing*

No	Keterangan	Kebutuhan	Satuan	Biaya (Rp/hari)	Total Biaya (Rp/hari)
1	Bahan baku				
	Pakcoy	100	Kg	6.500	650.000
	Isolasi putih	10	Unit	5.000	50.000
	Isolasi bimandiri	10	Unit	7.500	75.000
2	Biaya tenaga kerja				
	a. Tenaga kerja tetap				
	<i>General Manager</i>	4	Orang	992	3.968
	Pembelian ( <i>purchasing</i> )	6	Orang	496	2.976
	Pemasaran ( <i>marketing</i> )	6	Orang	496	2.976
	Keuangan dan akuntansi	6	Orang	496	2.976
	Umum dan Personalia	4	Orang	596	2.384
	b. Tenaga kerja variabel				
	Penerimaan ( <i>Receiving</i> )	0,31	HK	35.000	10.850
	Pengemasan ( <i>Packing</i> )	2,50	HK	35.000	87.500
	Pembagian	0,5	HK	35.000	17.500
	Ekspedisi	2,5	HK	150.000	375.000
3	Biaya <i>Overhead</i> pabrik				
	a. Biaya penyusutan				
	Bangunan	1	Unit	22.222	22.222
	Kendaraan	2	Unit	62.500	125.000
	Kontainer	10	Unit	42	252
	Pisau	4	Unit	5	20
	Tarikan Isolasi	4	Unit	19	76
	Timbangan	4	Unit	28	112
	Meja	4	Unit	555	2.220
	Kursi	4	Unit	111	444
	b. Biaya operasional				
	Pembayaran listrik	1	Hari	396	396
	Pembayaran telepon	1	Hari	793	793
	Wifi	1	Hari	396	396
	c. Biaya transportasi				
	Bahan bakar	1	Hari	6.160	6.160
	Biaya perawatan kendaraan	1	Hari	1.190	1.190
	Total seluruh biaya				1.440.411
	Jumlah produksi				100 kg
	Harga pokok produksi pakcoy				14.404

### **Harga Jual**

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil harga pokok produksi sebesar Rp14.404/kg. Harga pokok produksi dapat dijadikan acuan oleh PT A dalam menentukan harga jual ke tiap-tiap *supermarket*. PT A menetapkan *margin* keuntungan sebesar keuntungan sebesar 40%. Perhitungan harga jual yang ditetapkan oleh PT A dalam penjualan 100 kg pakcoy dapat dilihat pada perhitungan dibawah ini:

$$\begin{aligned}\text{Harga jual} &= \text{HPP} + (\text{HPP} \times \text{margin}) \\ &= \text{Rp}14.404 + (\text{Rp}14.404 \times 40\%) \\ &= \text{Rp}14.404 + (5.761) \\ &= \text{Rp}20.165\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh hasil harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar Rp20.165/kg. Perhitungan harga jual diperoleh dari hasil HPP yang telah dijumlahkan dengan margin keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan.

Kesepakatan yang dilakukan antara PT A dengan pihak *supermarket* terhadap besarnya harga jual pakcoy dilakukan setiap minggu. Perusahaan perlu melakukan analisis harga pokok produksi (HPP) sebagai dasar dalam penentuan harga jual,

hal tersebut akan memudahkan perusahaan dalam proses negosiasi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Besarnya harga pokok produksi berdasarkan perhitungan menggunakan metode *full costing* yang diperoleh sebesar Rp14.404/kg.
2. Harga jual pakcoy dengan margin yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebesar 40%, berdasarkan perhitungan diperoleh nilai harga jual pakcoy perkilo sebesar Rp20.165/Kg.

### **REFERENSI**

- Bustami B dan Nurlela. 2010. Akuntansi Biaya. Graha Ilmu. Yogyakarta (ID).
- Muhammad zaini, teguh budi trisnanto, miftah achmad, rima kumala sari. 2017. harga pokok produksi mesin ekstruder mie non gandum skala umkm. Politeknik negeri lampung. Lampung .
- Prawirosentono, Suyadi. 2009. Metode Penelitian. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Siregar, Baldric, dkk. 2013. Akuntansi Biaya Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.